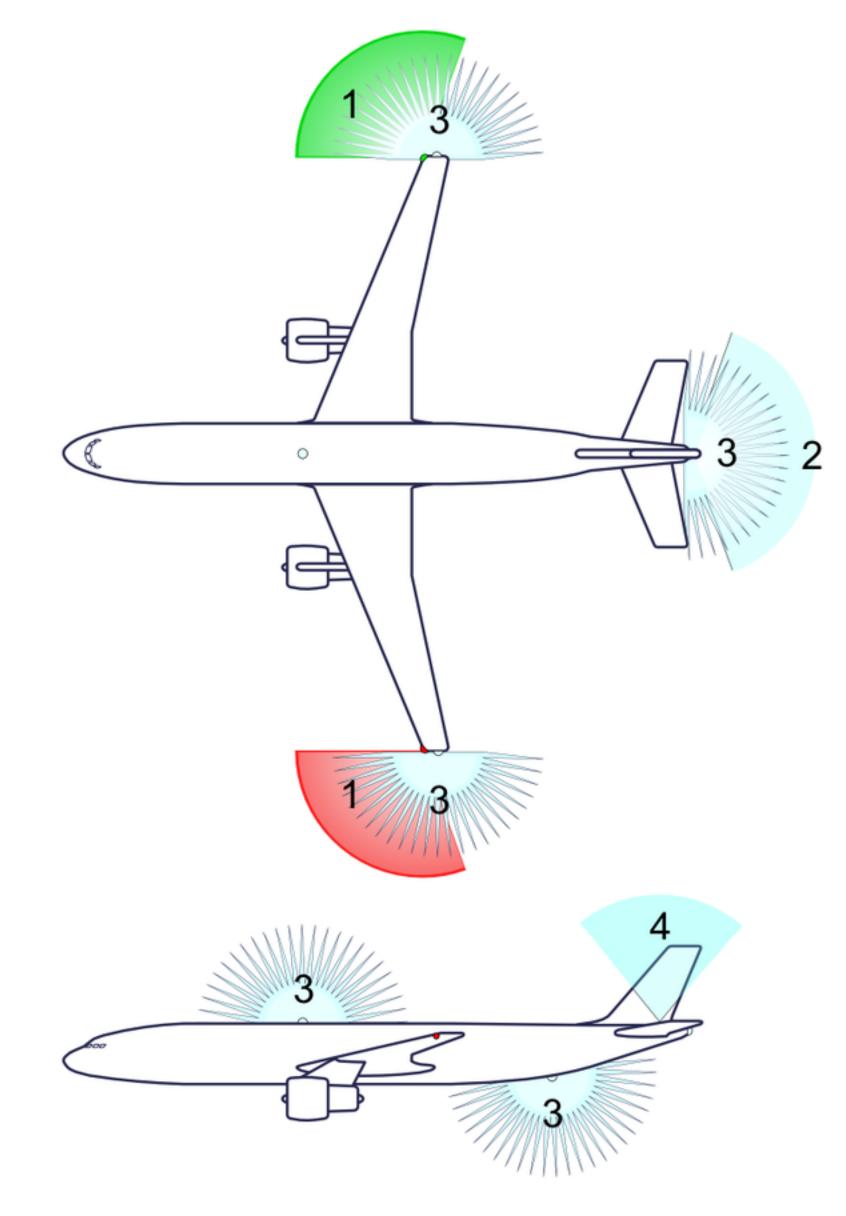
Pernahkah Anda melihat pesawat ketika terbang, take-off atau landing di malam hari? Tentu pemandangan yang akan Anda lihat seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut.



Pesawat Boeing 787 di malam hari (Sumber: captalk.net)

Tak jarang juga di malam hari kita melihat pesawat yang terbang dengan ketinggian yang cukup rendah terlihat "mengedipkan" lampunya. Sebenarnya untuk apa hal tersebut dilakukan? Apakah sama seperti fungsi lampu sen pada land vehicle? Kemudian, apakah Anda tahu apa alasannya warna lampu pesawat itu berbeda-beda? Dan mengapa lampu diletakkan di tempat-tempat tertentu saja? Tulisan ini akan segera menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut!

Jika dibandingkan dengan motor, mobil, ataupun land vehicle lain, pesawat terbang sendiri memiliki lampu navigasi yang cukup beragam dan tidak sesederhana itu. Gambar di bawah menunjukkan letak lampu yang ada pada pesawat terbang. Tanpa basa-basi lagi, yuk kita bahas satu per satu!



Letak lampu pada pesawat terbang. Keterangan: 1) Navigation lights 2) Aft light 3) Anti-collision strobe lights 4) Logo light (Sumber: http://creativecommons.org/licenses/by/3.0)

• Navigation or Position Lights

Lampu ini terletak di dekat *trailing edge* dari masing-masing *wingtip*. Jika kita melihat pesawat dari bagian depan (*Nose*) warna hijau akan berada di sebelah kiri (*port side*) dan warna merah di sebelah kanan (*starboard side*). Warna yang berbeda ini bertujuan agar pengamat luar (pilot pesawat lain) dapat melihat dan menentukan ke mana arah terbang pesawat tersebut. Lampu ini dibutuhkan saat penerbangan di malam hari.

• Strobe Lights

Strobe lights adalah jenis lampu flash dengan intensitas yang tinggi, terletak di masing-masing wingtip. Dengan intensitas tersebut, Anda bahkan dapat melihatnya dengan mata telanjang dari jarak bermil-mil jauhnya! Hal ini membuat strobe lights sebagai lampu yang paling terang yang dimiliki suatu pesawat terbang. Lampu ini berfungsi sebagai alat bantu pilot untuk menentukan posisi dari suatu pesawat. Strobe lights terintegrasi ke dalam anti-collision light system. Fakta menarik dari lampu ini adalah mereka tidak dinyalakan saat berada di darat karena dapat menyebabkan kebutaan sesaat pada pekerja yang berada pada runaway!

• Anti-collision Beacon Lights / Red-rotating Beacon

Lampu ini dipasang pada bagian bawah dan bagian atas *fuselage*. Lampu ini berfungsi untuk meningkatkan visibilitas dari pesawat saat terbang. Selain itu, ketika lampu berwarna merah artinya *engine* menyala dan lingkungan dalam kondisi *not safe for work*. Anda bisa bayangkan *engine* yang besar dapat menyedot anda atau meniup benda di sekitarnya sampai beberapa meter dalam kondisi ini!

• Taxi and Landing Lights

Taxi lights terletak pada bagian nose gear strut. Berfungsi untuk menerangi runaway dan taxiway saat aktivitas take-off, landing ataupun taxiing baik ketika siang ataupun malam hari. Sementara landing lights dipasang pada bagian sayap yang dekat dengan fuselage dengan fungsi yang sama seperti taxi light. Intensitas kedua lampu ini cukup tinggi meskipun tidak setinggi strobe lights sehingga bisa menyebabkan kerusakan pada retina Anda!

• Logo Lights / Wing Lights

Tentu seperti namanya, lampu ini berfungsi untuk menerangi logo dari perusahaan yang terletak pada permukaan vertical tail atau sayap seperti yang terlihat pada gambar berikut.



Logo lights pada salah satu pesawat British Airlines (Sumber: https://aviation.stackexchange.com/questions/21916/what-is-the-diffference-between-landing-lights-taxi-lights-and-external-lights)

Nah, begitu kira-kira penjelasan tentang lampu-lampu yang ada pada pesawat terbang in a nutshell. Semoga menjawab pertanyaan-pertanyaan Anda, ya! Sampai jumpa!